

Sudah Sampai Mana Riset Zakat Kita?

Aam Slamet Rusydiana

Konsultan pada Sharia Economic Applied Research & Training (SMART) Consulting, Indonesia.
Email: aamsmart@gmail.com

Salman Al-Farisi

Peneliti junior pada SMART Consulting

Diterima redaksi tanggal 22 Februari 2016, diseleksi tanggal 27 Mei 2016 dan direvisi 5 Juni 2016

Abstract

Zakat is one of the pillars of Islam. Not only Zakat has dimension of ritual but also social dimension. Meaning that, paying zakat (almsgiving) is not seen only as religious ritual but also it could touch humanity aspect by empowering its potency to maximize public wealth. On the other hand, the research related to zakat in Islamic economics area is still under study, if compared to the study of Islamic banking sector.

This study tries to review a number of research on zakat. The study uses descriptive statistical analysis based on selected 120 journal publications related to zakat, both national and international journal. The entire sample is derived from academic journal that have been published in the last six years, from 2010 to 2015.

The research shows that research on zakat is still dominated by the discussion of zakat institution (28%), followed by management of zakat (22%), zakat distribution (19%) and poverty (19%). The last theme is about zakat collection (13%). Malaysia and Indonesia became the highest zakat study area, while the majority of publications area is Indonesia, Malaysia and United States. In addition, the use of quantitative method and that of mixed methods is still low than the qualitative approach.

Keywords: Zakat Literatures, Zakat Issue, Research on Zakat.

Abstrak

Zakat adalah salah satu rukun Islam. Zakat tidak hanya berdimensi ibadah (vertikal) tetapi juga berdimensi sosial. Berbicara mengenai zakat, ia tidak hanya sebagai ibadah ritual saja, tetapi juga menyentuh aspek kemanusiaan dengan memberdayakan potensinya untuk kemaslahatan publik. Pada sisi lain, penelitian terkait zakat dalam ekonomi Islam masih relatif langka dibandingkan riset terkait perbankan syariah. Padahal riset zakat penting juga untuk dilakukan.

Penelitian ini mencoba melakukan reviuter kait riset-riset bertema zakat. Studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif atas 120 publikasi jurnal yang bertema zakat, baik jurnal nasional maupun internasional. Publikasi jurnal yang menjadi sampel adalah yang terbit selama 6 tahun sejak 2010 hingga 2015.

Hasilnya menunjukkan bahwa riset zakat masih didominasi oleh diskusi terkait institusi zakat (28%) diikuti oleh subjek pembahasan mengenai manajemen zakat (22%), distribusi zakat (19%), pengentasan kemiskinan (19%) dan terakhir terkait pengumpulan zakat (13%). Malaysia dan Indonesia menjadi area studi zakat paling banyak. Sementara itu mayoritas area publikasi adalah Indonesia, Malaysia dan Amerika Serikat. Kesimpulan lainnya adalah, perbandingan metode penelitian kuantitatif dan metode 'mixed' masih lebih sedikit dibandingkan dengan pendekatan kualitatif.

Kata kunci: Literatur Zakat, Isu Zakat, Riset Zakat.

Latar Belakang

Zakat sebagai salah satu rukun Islam mempunyai ciri khas yang berbeda karena ia tidak hanya berdimensi vertikal seperti rukun Islam lainnya –yaitu hubungan ibadah kepada Allah SWT– tetapi juga berdimensi horizontal yaitu hubungan ibadah terhadap sesama manusia. Dimensi horizontal ini mempunyai efek yang luas: secara sosial diharapkan dapat membangun masyarakat madani atas dasar silaturahmi, dan secara ekonomi menurut Mustaq Ahmad adalah sumber utama kas negara dan sekaligus merupakan sokoguru dari kehidupan ekonomi yang dicanangkan Alquran.

Zakat merupakan injeksi dalam perekonomian sehingga memunculkan kekuatan baru dalam penghimpunan investasi yang signifikan sehingga akan mendorong peningkatan produksi dalam siklus perekonomian suatu daerah. Bahkan secara makro zakat akan dapat meningkatkan *agregat demand* karena meningkatnya *purchasing power* (daya beli) masyarakat atas barang-barang dan jasa (Abdullah, (2011), dan Ali et.al (2013)). Ketika zakat diimplementasikan secara tersistem, dalam artian bahwa zakat adalah peraturan yang mengikat dalam diri setiap muslim dengan peran pemerintah sebagai regulator sekaligus badan amil zakatnya, maka secara pasti akan menyebabkan munculnya lapangan-lapangan kerja baru yang sangat luas sehingga setiap warga negara mempunyai lahan pekerjaan dan otomatis akan terjadi migrasi pengangguran menjadi karyawan dalam jumlah yang sangat besar.

Zakat juga berperan penting dalam mewujudkan terciptanya keadilan dalam bidang ekonomi di mana seluruh anggota warga negara mempunyai sumber pendapatan dan *income* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rangka menjalankan roda kehidupan di muka bumi ini (Johari et.al (2014) dan Almatar (2015)). Oleh karena diperlukan lapangan

pekerjaan yang cukup sebagai sumber atau ladang pendapatan yang halal. Dengan zakat maka akan terkumpul dana baru (*fresh capital*) yang bebas dari tekanan-tekanan apapun karena memang bersifat sukarela dan merupakan hak para kaum miskin.

Institusi zakat, saat ini tidak hanya sebagai ritualitas keagamaan tetapi bisa menyentuh aspek kemanusiaan dengan memberdayakan potensinya untuk kesejahteraan publik semaksimal mungkin. Namun di sisi lain riset dan pengembangan terkait zakat dan pengelolaannya masih sangat kurang, padahal hal ini sangat penting dilakukan.

Beberapa manfaatnya, melalui penelitian kita menjadi tahu sudah sejauh mana potret perkembangan zakat di Indonesia. Bagaimana pula *best practice* tentang pengelolaan dan manajemen zakat di Indonesia. Berapa potensi dan sudah sampai mana kita mencapainya. Dengan demikian penulis tertarik dalam mengkaji tentang perkembangan riset seputar zakat ini.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja area kajian tentang zakat dan berapa persentasenya?
2. Secara pendekatan metodologi penelitian, bagaimana komposisi riset terkait zakat secara umum?
3. Bagaimana persentase jumlah publikasi, tipe riset, pendekatan penelitian, subjek bahasan hingga area studi tentang zakat selama 6 tahun terakhir?

Fokus Kajian

Kajian dalam penelitian ini memfokuskan pada eksplorasi terhadap

120 penelitian *up to date* terkait zakat yang telah terpublikasi pada jurnal ilmiah. Ada beberapa isu yang hendak diketahui jawabannya. Umpamanya, berapa persentase riset terkait zakat selama 6 tahun terakhir. Bagaimana jenis/ tipe penelitian zakat dan komposisinya. Bagaimana pendekatan penelitian tentang zakat dikaitkan dengan penggunaan metode penelitian baik kuantitatif, kualitatif maupun mixed.

Time series 6 tahun terakhir yang dikumpulkan oleh penulis ditujukan untuk melihat perkembangan penelitian tentang zakat di tahun-tahun terakhir ini. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya, aspek penelitian zakat apa saja yang harus dikembangkan agar dapat menjadi referensi kebijakan. Selain itu, penentuan *time series* tahun 2010-2015 didasarkan pada pemberlakuan UU No 23 tahun 2011 dan PP No 14 Tahun 2014, dimana penulis ingin mengetahui perkembangan penelitian zakat setelah adanya regulasi tentang kewajiban zakat dan pengelolaan zakat. Sedangkan terkait pengambilan dan pengumpulan sampel jurnal ilmiah diambil oleh penulis dengan cara hanya menyaring jurnal ilmiah baik skala nasional maupun internasional yang telah terpublikasi selama 6 tahun terakhir yaitu 2010-2015. Adapun bahasa yang digunakan dalam jurnal-jurnal tersebut terdiri dari Bahasa Indonesia maupun bahasa internasional seperti Bahasa Inggris.

Misalnya, beberapa riset yang menjadikan Malaysia sebagai objek studi dilakukan oleh Hanapi (2015), Johari et.al (2015) dan Said et.al (2014). Dan beberapa riset yang lainnya. Sementara itu riset yang lain menjadikan Indonesia sebagai objek kajian seperti yang dilakukan oleh Huda et.al (2014) dan Rusli (2013). Negara lain juga menjadi area studi dalam penelitian zakat yang penulis telaah.

Selain yang tersebut di atas, fokus kajian juga mencoba menelaah lebih dalam terkait apa saja metode penelitian kuantitatif yang dipakai dan apa yang dominan dipakai. Bagaimana pula subjek pembahasan tentang zakat dan komposisinya. Tidak kalah penting, negara mana saja yang menjadi area studi dan area publikasi tentang riset zakat di seluruh dunia.

Penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif berdasarkan 120 publikasi jurnal terkait zakat, baik nasional maupun internasional. Seluruh sampel publikasi jurnal telah terpublikasi 6 tahun terakhir mulai tahun 2010 hingga 2015. Studi hanya memfokuskan secara spesifik terhadap tulisan jurnal bertema zakat.

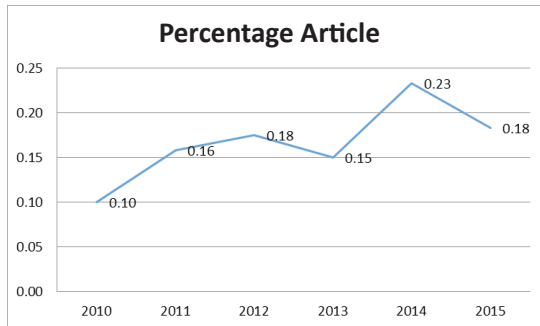
Selanjutnya, setelah dilakukan *review* dan analisis, penelitian terkait zakat ini dibagi ke dalam 5 (lima) kategori utama yaitu: 1) Manajemen zakat, 2) Distribusi dana zakat, 3) Zakat dan kemiskinan, 4) Institusional zakat serta 5) Pengumpulan (koleksi) dana zakat. Termasuk ke dalam term institusional adalah kelembagaan, payung hukum dan regulasi tentang zakat. Pengklasifikasian ini dibuat berdasarkan penelaahan isi, abstraksi dan keseluruhan penelitian secara umum. Meskipun tidak menutup kemungkinan terjadinya irisan-irisan kategori dan klasifikasi.

Analisis dan Pembahasan

Jumlah Publikasi per Tahun

Pada bagian ini menjelaskan jumlah publikasi jurnal dari tahun 2010 hingga 2015. Terdapat 120 jurnal yang terpublikasi baik jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan zakat dari observasi 6 tahun terakhir. Gambar 1 menjelaskan distribusi jurnal per tahun yang menunjukkan jumlah jurnal terpublikasi bervariasi dari tahun

2010 hingga 2015 dengan range 12 hingga 28 jurnal. Adapun publikasi jurnal terkait zakat terbanyak yaitu pada tahun 2014 (23%). Sedangkan publikasi jurnal yang lebih sedikit dibandingkan tahun lainnya yaitu pada tahun 2010 (10%).



Gambar 1. Jumlah Publikasi per Tahun

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penelitian tentang zakat cenderung diminati oleh peneliti-peneliti baik skala nasional maupun internasional yang digambarkan dengan peningkatan jumlah publikasi jurnal. Hal ini disebabkan oleh peran zakat yang menjadi salah satu instrumen pendorong pertumbuhan ekonomi dan perekonomian yang dinamis. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa zakat menjadi salah satu instrumen pengentasan kemiskinan. Keberhasilan pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, membuktikan bahwa keyakinan terhadap kewajiban membayar zakat sama dengan halnya menegakkan sholat yang dapat membuahkan kesholihan sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia dianjurkan untuk saling tolong menolong terhadap sesama dalam kebaikan dan ketaqwaan. Kemiskinan dan ketimpangan ekonomi serta kaya dan miskin merupakan *sunatullah*. Di sinilah, diperlukan adanya kesholihan sosial dari diri manusia itu sendiri.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maa'uun ayat 1-7 yang artinya "*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang*

yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna". Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah SWT mengecam orang-orang yang sholat tetapi lalai dalam memberikan bantuan kepada anak yatim, fakir dan miskin. Sehingga diperlukan adanya peningkatan kesadaran dari diri setiap Muslim terhadap kewajiban dan peranan penting pembayaran zakat. Sebab, zakat tidak hanya sebagai rukun sosial, melainkan juga berfungsi mensucikan harta, membersihkan jiwa, menghilangkan rasa takabur, pelit, sirkulasi harta dan dapat mengurangi kemiskinan serta kejahatan sosial di masyarakat. Menurut sebuah hasil penelitian kerjasama BAZNAS-IPB yang didasarkan pada Produk Domestik Bruto (PDB) 2010, potensi zakat di Indonesia adalah Rp217 Trilyun. Jika diekstrapolasikan dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun-tahun sesudahnya, maka potensi tersebut pada akhir 2015 sudah mencapai Rp 286 Trilyun. Akan tetapi aktualisasi penghimpunan dana zakat hingga tahun 2015 baru mencapai 5 triliyun (BAZNAS: 2016). Sehingga pada faktanya, masih terdapat gap antara potensi zakat dan aktualisasi penghimpunan zakat. Maka dari itu pembahasan tentang zakat masih menjadi objek yang menarik untuk dibahas dan dikembangkan.

Jenis Penelitian dari Masing- Masing Publikasi

Tabel 1 menunjukkan jenis (tipe) penelitian yang digunakan untuk setiap publikasi jurnal yang diamati. Menurut Sekaran (2013), secara umum terdapat empat tipe penelitian yaitu analisis, deskriptif, empiris, dan penelitian eksploratori. Dalam observasi ini, hanya

menggunakan tiga jenis tipe penelitian yaitu analisis, deskriptif dan empiris.

Pertama, penelitian analisis digunakan untuk mencoba menjawab persoalan mengapa hal tertentu atau bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Jenis penelitian ini biasanya berhubungan dengan sebab akibat. Kedua, penelitian deskriptif mencoba untuk menentukan, menggambarkan, atau mengidentifikasi hal tertentu. Penelitian deskriptif menggunakan deskripsi, klasifikasi, pengukuran, dan perbandingan untuk menggambarkan suatu fenomena. Dan ketiga, metode penelitian empiris yaitu metode penelitian yang menggunakan observasi studi lapangan (empiris) atau data yang terkumpul dari tanya jawab seperti dalam bentuk kuesioner.

Jurnal yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini merupakan jurnal ilmiah baik Nasional maupun Internasional yang telah terpublikasi selama 6 tahun terakhir. Penelitian ini dibatasi dengan *time series* selama 2010 hingga 2015, ditujukan untuk melihat bagaimana perkembangan penelitian tentang zakat yang *up to date*, selama tahun-tahun terakhir ini. Dalam melakukan penelitian perlu didukung dengan alat analisis yang menggunakan metodologi penelitian. Dengan hal itu, penelitian menjadi lebih akurat dan menarik. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penggunaan jenis penelitian deskriptif masih mendominasi penelitian yang menggunakan pendekatan empiris dan analisis metodologi. Dengan demikian,

Tabel 1. Jenis Penelitian dari Masing- Masing Publikasi

Year of Publication	Research Types			Total
	Analytical	Descriptive	Empirical	
2010	2	8	2	12
2011	10	8	1	19
2012	4	14	3	21
2013	6	9	3	18
2014	14	12	2	28
2015	11	7	4	22
Total	47	58	15	120
Percentage	0.39	0.48	0.13	1

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jenis metodologi penelitian yang terbanyak digunakan dari jurnal terpublikasi baik jurnal nasional dan internasional terkait zakat selama tahun 2010 hingga 2015 yaitu jenis penelitian deskriptif sejumlah 58 jurnal (48%), kemudian diikuti oleh jenis penelitian analisis sejumlah 47 jurnal (39%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan penelitian empiris sebanyak 15 jurnal (13%).

disimpulkan bahwa sebaran ragam penelitian zakat terbanyak di dalam kelompok penelitian pendekatan deskriptif.

Berdasarkan pertemuan *International Working Group on Zakat Core Principles*, tahun 2016 diperkirakan menjadi momentum penguatan kerjasama zakat dunia. Hal ini ditandai dengan semakin mengkrystalnya hasil pembahasan empat kali pertemuan

IWG ZCP (*International Working Group on Zakat Core Principles*) sepanjang tahun 2014-2015 lalu yang akan merencanakan peluncuran dokumen ZCP. Keberadaan dokumen tersebut diharapkan menjadi sumber referensi pengelolaan zakat dunia sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola sistem perzakatan dunia.

Dalam mengukur efektivitas dana penyaluran zakat dapat menggunakan perhitungan rasio ACR. Ketentuan tentang perhitungan rasio ACR (*Allocation to Collection Ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah zakat yang disalurkan dengan jumlah zakat yang dihimpun. Perhitungan ini penting sebagai indikator kinerja penyaluran zakat lembaga yang ada. Jika suatu lembaga nilai ACR-nya 90 persen, maka artinya 90 persen zakat yang dihimpun telah disalurkan. Amil menggunakan dana sebanyak 10 persen untuk memenuhi seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, semakin rendah persentase nilai ACR menunjukkan semakin lemahnya kemampuan manajemen penyaluran lembaga zakat sehingga perlu dilakukan langkah untuk memperbaikinya (BAZNAS: 2016).

Berbicara mengenai pengelolaan zakat dan pengukuran kinerja serta efisiensi lembaga zakat, maka diperlukan penelitian yang menggunakan pendekatan

analisis metodologi. Adanya gap antara potensi zakat Indonesia dengan aktualisasi dana yang terhimpun, diperlukan adanya pengukuran tingkat efisiensi dengan analisis kuantitatif. Sebagai contoh analisis efisiensi dapat menggunakan metodologi *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang dapat menghasilkan output tingkat efisiensi, *potential improvement* dan variabel apa saja yang berkontribusi besar dalam tingkat efisiensi lembaga zakat. Maka dari itu diperlukan adanya penambahan keragaman penelitian zakat dengan variasi pendekatan empiris atau analitikal.

Pendekatan Penelitian Masing- Masing Publikasi

Berdasarkan Punch (2013), ada 3 jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan metodologi campuran (*mixed method*). Tabel 2 menunjukkan metodologi penelitian yang digunakan untuk setiap jurnal terpublikasi dalam kurun waktu 6 tahun yaitu 2010 hingga 2015. Dalam observasi ini, pendekatan penelitian yang terbanyak digunakan adalah pendekatan kualitatif sejumlah 73 jurnal (61%). Kemudian pendekatan kuantitatif sejumlah 44 jurnal (37%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan pendekatan kombinasi (*mixed method*) sejumlah 3 jurnal (3%).

Tabel 2. Pendekatan Penelitian Masing- Masing Publikasi

Year of Publication	Research Types			Total
	Qualitative	Quantitative	Mixed	
2010	10	2	0	12
2011	9	9	1	19
2012	17	4	0	21
2013	12	6	0	18
2014	14	13	1	28
2015	11	10	1	22
Total	73	44	3	120
Percentage	0.61	0.37	0.03	1

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa keragaman jurnal yang menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan metodologi campuran masih didominasi oleh pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih dititikberatkan pada analisis kajian-kajian teori yang pada umumnya tidak memerlukan data penelitian baik data primer maupun sekunder. Sehingga diperlukan adanya peningkatan jumlah penelitian zakat yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi campuran tanpa mengesampingkan pendekatan kualitatif. Hal ini diperlukan, mengingat peran zakat yang potensial dalam mengentaskan kemiskinan. Sehingga dengan peningkatan keragaman pendekatan penelitian tentang zakat diharapkan dapat memberikan output kebijakan yang bermanfaat.

Terkait jenis metodologi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam jurnal publikasi yang diobservasi, metode yang paling banyak digunakan adalah sebagai berikut: metode *Multiple Regression Analysis* (6), *Structural Equation Modeling/SEM* (5), *Factor Analysis* (5), *Panel Regression* (4), *Vector Error Correction Model/VECM* (3), *Analytic Hierarchy Process/AHP* (3), dan *Data Envelopment Analysis/DEA* (3).

Adapun metodologi kuantitatif lainnya yang masih belum digunakan dalam penelitian zakat selama 6 tahun terakhir, seperti ANP Jaringan, ANP BOCR, *Two Stage DEA*, *Malmquist Productivity Index* (MPI) dan lainnya. Dari penggunaan metode-metode tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran perkembangan zakat yang lebih detail.

Subjek Jurnal Zakat

Tabel 3 menunjukkan subjek pembahasan masing-masing jurnal terkait zakat berdasarkan publikasi jurnal zakat selama tahun 2010 hingga 2015. Adapun dalam observasi ini berdasarkan lima subjek yaitu terkait manajemen zakat, distribusi zakat, pengentasan kemiskinan, dan pengumpulan zakat serta institusi zakat. Dari publikasi jurnal 2010- 2015 terpilih dalam pengamatan, subjek pembahasan terkait jurnal zakat terbanyak yaitu mengenai institusi zakat sejumlah 33 jurnal (28%) dari 120 sampel jurnal, kemudian diikuti oleh subjek pembahasan mengenai manajemen zakat sejumlah 26 jurnal (22%), distribusi zakat sejumlah 23 jurnal (19%), pengentasan kemiskinan sejumlah 23 jurnal (19%) dan terakhir terkait pengumpulan zakat sejumlah 15 jurnal (13%).

Tabel 3. Subjek Pembahasan Jurnal Zakat

Subject of Article	Year of Publication						Total	%
	2010	2011	2012	2013	2014	2015		
Management	4	3	4	6	6	3	26	0.22
Distribution	0	3	7	3	4	6	23	0.19
Poverty	2	4	5	4	3	5	23	0.19
Collection	2	3	0	3	4	3	15	0.13
Institution	4	6	5	2	11	5	33	0.28
Total	12	19	21	18	28	22	120	

Salah satu aspek penting dalam zakat yaitu mengenai penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Zakat merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam mengentaskan kemiskinan dan menjadikan perekonomian yang dinamis. Problematika kemiskinan hingga saat ini masih termasuk masalah utama yang menjadi target berbagai negara untuk segera diatasi. Dari keterangan tersebut, maka diperlukan adanya peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dari para muzakki kepada mustahik zakat. Berdasarkan penelitian BAZNAS dan IPB dikatakan bahwa masih terdapat gap yang besar antara potensi zakat dengan aktualisasi penghimpunan dana zakat dengan rasio sebesar 217 triliyun: 5 triliyun (BAZNAS: 2016). Hal ini menjadi gambaran bahwa diperlukan adanya peningkatan pembahasan mengenai penghimpunan dan penyaluran dana zakat salah satu contoh yaitu pengukuran efisiensi lembaga zakat dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat.

Area Studi dan Publikasi Berdasarkan Negara

Tabel 4 menunjukkan daftar terbanyak publikasi berdasarkan letak geografis (negara). Tabel ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu lokasi studi 120 jurnal publikasi terpilih dan area publikasi jurnal tersebut. Pada bagian pertama, mengenai lokasi studi jurnal. Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa Indonesia dan Malaysia menjadi area studi terbanyak terkait penelitian zakat selama 6 tahun terakhir yaitu dengan rincian sebagai berikut; sejumlah 40 jurnal (Indonesia) dan 39 jurnal (Malaysia). Lalu diikuti oleh Nigeria (4 jurnal), Pakistan (3 jurnal), Bangladesh (2 jurnal) dan negara- negara lainnya (9 jurnal).

Senada dengan area studi, dari segi area publikasi jurnal, Indonesia menjadi negara yang terbanyak publikasi terkait penelitian zakat sejumlah (33 jurnal), Malaysia (20 jurnal), USA/ Amerika Serikat (17 jurnal), United Kingdom (8 jurnal), dan Middle East (7 jurnal). Sisanya adalah Negara-negara lain.

Adapun area publikasi dari 120 jurnal zakat terpilih bervariasi yaitu terdapat 80 jenis jurnal. Dalam penelitian zakat ini, *International Journal of Business and Social Science* menjadi jurnal terbanyak dalam mempublikasikan jurnal terkait zakat yaitu sejumlah 8 jurnal, kemudian diikuti oleh *Middle-East Journal of Scientific Research* (5 jurnal), *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* (4 jurnal), *Tazkia Islamic Finance and Business Review* (4 jurnal), *Jurnal BIMAS Islam* (4 jurnal), *International Journal of Economics, Management & Accounting* (3 jurnal), *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* (3 jurnal), *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* (3 jurnal), *Journal of Economic Cooperation and Development* (2 jurnal), *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* (2 jurnal), *Al-Iqtishad* (2 jurnal), *International Journal of Management and Commerce Innovations* (2 jurnal) dan jurnal lainnya (1 jurnal).

Tabel 4. Area Studi dan Publikasi Berdasarkan Negara

Country	Studied Area	Publication Area
Malaysia	39	20
Middle East	0	7
Nigeria	4	0
Indonesia	40	33
Pakistan	3	5
USA (Amerika)	0	17
UK (England)	0	8
Kanada	0	4
Bangladesh	2	6
Australia	0	4
Others	9	16
Total	97	120

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui negara apa saja yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan penelitian zakat selama 6 tahun terakhir, jurnal apa saja yang produktif dalam mempublikasikan jurnal ilmiah khususnya penelitian tentang zakat. Hasil tinjauan (*review*) ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian zakat dari berbagai negara.

Temuan

Ada beberapa temuan terkait penelitian ini. Analisis 120 publikasi jurnal terkait studi zakat dari tahun 2010 hingga 2015 adalah sebagai berikut:

Terdapat keragaman pembahasan jurnal terkait zakat yang terpublikasi telah didiskusikan. Jurnal terkait zakat cenderung menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah publikasi terbanyak yaitu pada tahun 2014 sebanyak 28 jurnal dari 120 sampel jurnal terpublikasi. Akan tetapi jurnal ilmiah yang terpublikasi menurun di tahun 2015. Maka dari itu perlu ditingkatkan kembali produktivitas berupa *output* penelitian, dalam hal ini yaitu penelitian zakat yang dapat dijadikan sebagai alat kebijakan. Disebabkan oleh sudah adanya regulasi UU No 23 Tahun 2011 tentang kewajiban zakat dan Peraturan Pemerintah Tentang Pengelolaan Zakat, akan tetapi belum mencapai tingkat efisiensi optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya gap antara potensi dan aktualisasi dana zakat yang terhimpun. Maka dari itu, diharapkan dengan banyaknya penelitian zakat yang beragam dapat menjadi solusi dalam penentuan kebijakan.

Umumnya penggunaan metode penelitian deskriptif untuk menjawab fenomena zakat di suatu negara tertentu masih mendominasi metode penelitiannya yaitu sejumlah 58 jurnal

(48%) dari 120 sampel jurnal. Sedangkan metode penelitian analisis 47 jurnal (39%) dan metode penelitian empiris sebanyak 15 jurnal (13%). Sebagaimana pada umumnya, penelitian deskriptif hanya sebatas membahas perbandingan kajian-kajian teori, sedangkan permasalahan pengelolaan zakat diperlukan adanya data empiris. Hal ini menjadi gambaran bahwa diperlukan banyaknya penelitian zakat yang menggunakan data empiris dan analisis. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya *review* publikasi jurnal zakat ini selama 6 tahun terakhir dapat meningkatkan output penelitian zakat yang berdasarkan data analisis dan empiris sehingga dapat mengetahui lebih detail apa saja determinan pengelolaan zakat.

Secara umum dari 120 publikasi jurnal menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam membahas zakat sebanyak 73 jurnal (61 %), pendekatan kuantitatif 44 jurnal (37%), dan pendekatan *mixed method* 3 jurnal (3%). Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa masih sangat sedikit penelitian zakat terpublikasi yang menggunakan metodologi campuran selama 6 tahun terakhir. Padahal problematika pengelolaan zakat yang belum dapat mencapai potensi dana zakat Indonesia hingga saat ini memerlukan penelitian analisis empiris sehingga mengetahui permasalahan apa yang sebenarnya terjadi.

Subjek pembahasan 120 publikasi jurnal zakat tersebut lebih banyak terkait institusi zakat, kemudian disusul terkait manajemen, distribusi, pengentasan kemiskinan dan pengumpulan dana zakat. Pembahasan subjek zakat masih perlu peningkatan khususnya mengenai pengumpulan dana zakat. Sebagaimana Berdasarkan pertemuan *International Working Group on Zakat Core Principles*, tahun 2016 diperkirakan menjadi

momentum penguatan kerjasama zakat dunia. Hal ini ditandai dengan semakin mengkrystalnya hasil pembahasan empat kali pertemuan IWG ZCP (*International Working Group on Zakat Core Principles*) sepanjang tahun 2014-2015 lalu yang akan merencanakan peluncuran dokumen ZCP. Keberadaan dokumen tersebut diharapkan menjadi sumber referensi pengelolaan zakat dunia sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola sistem perzakatan dunia. Dengan hal ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas dokumen ZCP ini.

Malaysia dan Indonesia menjadi area studi zakat terbanyak dari sampel publikasi jurnal tersebut dibandingkan negara lainnya. Di samping itu, jurnal-jurnal Indonesia, Malaysia dan USA menjadi terbanyak dalam publikasi jurnal tentang zakat. Hal tersebut menjadi gambaran negara dan jurnal apa saja yang produktif dalam penelitian zakat.

Secara umum, hasil dari analisis di atas dapat diketahui bahwa isu zakat menjadi pembahasan yang intensif oleh pakar-pakar Muslim dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan dominasi publikasi jurnal 2 tahun terakhir yaitu 2014 dan 2015 (total 43%) yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya terkait isu zakat. Selain itu, isu-isu tentang zakat lebih banyak dikaji atau dibahas dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Subjek pembahasan yang terbanyak didiskusikan adalah terkait institusional zakat. Maka dari itu diperlukan adanya peningkatan dan perluasan pembahasan zakat dan penelitian zakat yang menggunakan pendekatan analisis dan empiris sehingga dapat menjawab permasalahan manajemen zakat yang belum mencapai target sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian tentang zakat memiliki peran penting untuk umat Islam dalam menyadari kewajiban menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam. Selain itu, dapat meningkatkan kesadaran dari optimalisasi dana zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan masyarakat. Pembahasan penelitian zakat masih didominasi oleh pembahasan institusi zakat dari tahun 2010 hingga 2015. Sebab, mayoritas penulis, rata-rata mengangkat isu terkait kelembagaan zakat yang berlandaskan payung hukum yang kuat, sehingga dengan hal tersebut diduga dapat meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat yang kemudian akan dikelola serta disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya (*ashnaf*).

Di masa mendatang diperlukan penelitian yang lebih banyak mengenai permasalahan pengelolaan zakat untuk menjawab permasalahan tersebut sesuai studi empiris-analisis, di mana diketahui bahwa masih terjadi *gap* antara potensi dan aktualisasi dana terhimpun hingga saat ini. Selain itu, perbandingan metode penelitian kuantitatif masih lebih sedikit dibandingkan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini menjadi potensi untuk meningkatkan penelitian tentang zakat dengan menggunakan metode kuantitatif.

Dari penelitian ini dapat ditelaah (*reviewed*) bahwa masih diperlukan adanya peningkatan penelitian zakat yang beragam dan berdasarkan studi empiris. Untuk meningkatkan jumlah penelitian zakat di tahun selanjutnya, maka dapat dilakukan dengan adanya berbagai macam kajian yang dilakukan oleh instansi terkait atau diselenggarakannya kompetisi forum riset zakat yang dapat memberikan sumbangsih terhadap solusi permasalahan pengelolaan zakat.

Daftar Pustaka

2010

- Dhar, Pranam and Jafar Ali Akhan. (2010). "The Role of Zakat in Islamic Accounting and Finance: An Overview". *Journal of Business and Economic Issues* Vol 2. No.1 July 2010 p.37-45.
- Beranek, Ondrej. (2010). "The (Mis)use of Islamic Charity: Past, Present and Future". *Oriental Archive*, 78, 2010.
- Nikmatuniayah. (2010). "Perlunya Pelaporan Zakat untuk Publik". *Jurnal Teknis*, Vol. 5 No. 2. p. 91-96.
- Abu Bakar, Nur Barizah and Hafiz MA. Rashid. (2010). "Motivations of Paying Zakat on Income, Evidence from Malaysia". *International Journal of Economic and Finance* Vol. 2 No. 3. p. 76-84
- Loo, Ern Chen, Chris Evans and Margaret McKerchar. (2010). "Challenges in Understanding Compliance Behaviour of Taxpayers in Malaysia". *Asian Journal of Business and Accounting* 3(2) 2010 p.101-117.

2011

- Abdullah, Muhammad and Suhaib, Abdul Quddus. (2011). "The Impact of Zakat on Social Life of Muslim Society". *Pakistan Journal of Islamic Research* Vol 8.
- Abioye, Mustafa Murtala Oladimeji, Mohamad, Muslim Har Sani and Adnan, Muhammad Akhyar. (2011). "Antecedents of Zakat Payers Trust, the Case of Nigeria". *International Journal of Economics, Management & Accounting*, Supplementary Issue 19: 133-164.
- Adebayo, Dr. R. Ibrahim. (2011). "Zakat and Poverty Alleviation, a Lesson for the Fiscal Policy Makers in Nigeria". *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 7 No. 4.
- Azharsyah. (2011). "Maksimalisasi Zakat sebagai Salah Satu Komponen Fiskal dalam Sistem Ekonomi Islam". *Jurnal Syariah* Vol. 3 No. 1.
- Bakar, Mahyuddin Haji Abu and Ghani, Prof. Dr. Abdullah Haji Abd. (2011). "Towards Achieving the Quality of Life in the Management of Zakat Distribution to the Rifhtful Recipients". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 4.
- Din, Hafiz Salah Ud and Atta Malik Amer. (2011). "The Role of Zakat in Establishment of a Model Society". *Gomal University Journal of Research* 27(1): 149-158.
- Jumaizi and Wijaya, Zainal A. (2011). "Good Governance BAZIS dan Dampaknya thd Keputusan dan Loyalitas Muzaki". *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 2 No. 3.
- Mohsin, Magda Ismail A., Lahsasna, Ahcene, Ismail, Ezamshah. (2011). "Zakat from Salary and EPF, Issues and Challenges". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 1.

- Shariff, Anita Md, Jusoh, Wan Noor Hazlina Wan, Mansor, Norudin and Jusoff, Kamaruzaman. (2011). "A Robust Zakat System, Towards a Progressive Socio-Economic Development in Malaysia". *Middle-East Journal of Scientific Research* 7 (4): 550-554 ISSN 1990-9233.
- Wiliasih, Ranti, Usman, Hardius, Marzuki, Khafid, Mardoni, and Yosi, Marcelo. (2011). "Relationship between Quality of Life and Regular Zakat Exercise". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 16.
- Yusoff, Mohammed B. (2011). "Zakat Expenditure, School Enrollment and Economic Growth in Malaysia". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 6.

2012

- Abdullah, Luqman Haji, Ahmad, Wan Marhaini Wan, Rahman, Noor Naemah Abdul, Ali, Abdul Karim, Nor, Mohd Roslan Mohd, Khalil, Shahidra Abdul and Al-Nahari, Ameen Ahmed Abdullah Qasen. (2012). "Juristic Discourse on the Delay in Payment and Distribution of Zakat". *Middle-East Journal of Scientific Research* 12 (2): 176-181, ISSN 1990-9233.
- Abdullah, Naziruddin, Yusop, Mohd Mahyudi Mohd, and Hj. Awang, Che Omar. (2012). "A Technical Note on the Derivation of Zakat Effectiveness Index (ZEIN)". *International Journal of Economics, Management and Accounting* Vol. 20, No.1: 75-86.
- Ahmad, Wan Marhaini Wan and Mohamad, Shamsiah. (2012). "Classical Jurists View on the Allocation of Zakat, Is Zakat Investment Allowed". *Middle-East Journal of Scientific Research* 12 (2): 195-203, ISSN 1990-9233.
- Awang, Rohila @ Norhamizah and Mokhtar, Mohd Zulkifli. (2012). "Comparative Analysis of Current Values and Historical Cost in Business Zakat Assessment, an Evidence from Malaysia". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 7.
- Febianto, Irawan and Ashany, Arimbi Mardilla. (2012). "The Impact of Qardhul Hasan Financing using Zakat Funds on Economic Empowerment, Case Study DD West Java Indonesia". *Asian Business Review*, Volume 1, Issue 1, ISSN 2304-2613.
- Halim, Hazlina Abdul, Said, Jamaliah, Yusuf, Sharifah, Norzehan Syed. (2012). "Individual Characteristics of the Successful Asnaf Entrepreneurs, Opportunities and Solutions for Zakat Organisation in Malaysia". *International Business and Management* Vol. 4, No. 2, 2012, pp. 41-49 ISSN 1923-8428.
- Hendri, Davy. (2012). "ZIS Institutions and Inclusive Asset-building Policy Agenda". *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Volume 7.1.
- Hummida, Dayang Binti Abang Abdul Rahman and Mohammed, Mustafa Omar. (2012). "The Role of Baitulmal towards the Education of Poor Muslims in Sarawak". *Journal of Contemporary Issues and Thought* Vol. 2.

- Ibrahim, Abdullah, Abdullah, Abdul Aziz, Rizuan, Mohd Bin Abdul Kadir and Wafa, Syed Mohd Ghazali Syed AdwamWafa. (2012). "Assessing Financial Reporting on Adopting Business Zakat Guidelines on Malaysian Government Linked Companies". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 24.
- Isnawati and Wirawan, Bintang. (2012). "Peranan Lazdai dalam Pengelolaan Dana Zakat untuk Bidang Pendidikan (Studi pada Lembaga Amil Zakat Amal Insani (LAZDAI) Lampung)". *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4: 308-315.
- Maerani, Ira Alia S.H. M.H. (2012). "Aplikasi Nilai-nilai Islam dalam Perda tentang Pengelolaan Zakat dan Problematikanya pada Era Otda di Kota Semarang". *Jurnal Hukum*, Vol XXVIII, No. 2.
- Mahalli, Amalia Kasyful. (2012). "Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No.1.
- Nadzri, Farah Aida Ahmad, AbdRahman, Rashidah and Omar, Normah. (2012). "Zakat and Poverty Alleviation, Roles of Zakat Institutions in Malaysia". *International Journal of Arts and Commerce* Vol. 1 No. 7.
- Noor, Abd. Halim Mohd, Rasool, Mohamed Saladin Abdul, Rahman, Rashidah Abdul, Yusof, Rozman Md and Ali, Siti Mariam. (2012). "Assessing Performance of Nonprofit Organization, A Framework for Zakat Institutions". *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences* Vol. 5 (1).
- Rahman, Azman Ab. (2012). "The Role of Zakat in Islamic Banking Institutions in Developing the Economy of the Poor and Needy in Malaysia". *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Volume 7.2.
- Rahman, Azman Ab, Alias, Mohammad Haji, Omar, Syed Mohd Najib Syed. (2012). "Zakat Institution in Malaysia, Problems and Issues". *GJAT Journal* Vol. 2 No. 1 ISSN: 2232-0474.
- Sarea, Dr. Adel. (2012). "Zakat as a Benchmark to Evaluate Economic Growth, An Alternative Approach". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 18.
- Siswantoro, Dodik. (2012). "The Need of Standardization of Individual Zakat Calculation in Indonesia". *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Volume 7.1.
- Tarar, Ayesha and Riaz, Madiha. (2012). "Impact of Zakat on Economy, Structure and Implementation in Pakistan". *Journal of Economics and Sustainable Development* ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) 2855 (Online) Vol. 3, No. 10.
- Wahab, Norazlina Abd and Rahman, Abdul Rahim Abdul. (2012). "Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia, an Application of DEA". *Journal of Economic Cooperation and Development*, 33, 1, 95- 112.
- Yusoff, Mohammed B. and Densumite, Sorfina. (2012). "Zakat Distribution and Growth in the Federal Territory of Malaysia". *Journal of Economics and Behavioral Studies* Vol. 4, No. 8, pp. 449-456, ISSN: 2220-6140.

2013

- Ali, Ahmad Fahme Mohd, Noor, Zaleha binti Mohd, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab, Ibrahim, Mohd Faisol, Johari, Fuadah. (2013). "Impact of Zakat Distribution on Poor and Need Recipients, an Analysis in Kelantan Malaysia". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(13) Pages: 177-182.
- Amuda, Yusuff Jelili. (2013). "Empowerment of Nigerian Muslim Households through Waqf Zakat Sadaqat and Public Funding". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 4, No. 6.
- Firmansyah, Irman and Aam S. Rusydiana. (2013). "Pengaruh Profitabilitas thd Pengeluaran Zakat pada BUS di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Liquidity* Vol. 2 No. 2 Hlm. 110- 116.
- Hermawan, Wawan. (2013). "Politik Hukum Zakat di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* Vol. 11 No. 2.
- Hossain, Md. Ismail. (2013). "Analysis on Poverty Alleviation by Mosque Based Zakat Administration in Bangladesh, an Empirical Study". *Journal of Poverty, Investment and Development* Vol.1.
- Htay, Sheila Nu Nu, Salman, Syed Ahmed, Ilyas, Soe Myint @ Haji. (2013). "Integrating Zakat Waqf and Sadaqah, Myint Myat Phu Zin Clinic Model in Myanmar". *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Volume 8.2.
- Huda, Nurul, Anggraini, Desti, Ali, Khalifah Muhamad, Rini, Nova, Mardoni, Yosi. (2013). "Komparasi AHP dan ANP dalam Penentuan Solusi Pengelolaan Zakat, (Kasus DKI dan SulSel)". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Volume 17, Nomor 3: 357 – 375 ISSN 1411-0393.
- Istutik. (2013). "Analisis Implementasi Akuntansi Zakat dan Infak-Sedekah (PSAK 109) pada LAZ di Kota Malang". *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, No. 1 hlm. 19–24.
- Johari Fuadah, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab, Ibrahim, Mohd Faisol and Ali, Ahmad Fahme Mohd. (2013). "The Roles of Islamic Social Welfare Assistant (Zakat) for the Economic Development of New Convert". *Middle-East Journal of Scientific Research* 18 (3): 330-339, ISSN 1990-9233.
- Kholis, Nur, Sobaya, Soya, Andriansyah, Yuli, dan Iqbal, Muhammad. (2013). "Potret Filantropi Islam di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *La Riba Jurnal Ekonomi Islam* Vol. VII, No. 1.
- Mohsin, Magda Ismail A. (2013). "Potential of Zakat in Eliminating Riba and Eradicating Poverty in Muslim Countries {Case Study: Salary Deduction Scheme of Malaysia}". *EJBM-Special Issue: Islamic Management and Business* Vol.5 No.11: ISSN 2222-1719.
- Nadhari, Abdullah Khatib. (2013). "Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim". *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 2 ISSN: 2088-6365.
- Punch, Keith F. 2013. *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches*. USA: Sage

- Razak, Mohamad Idham Md, Omar, Assoc. Prof. Dr. Roaimah, Ismail, Maymunah, Hamzah, Afzan Sahilla Amir, Hashim, Assoc. Prof. Dr. Mohd Adnan. (2013). "Overview of Zakat Collection in Malaysia, Regional Analysis". *American International Journal of Contemporary Research* Vol. 3 No. 8.
- Rusli, Hamzah, Abubakar, Syahnur, Sofyan. (2013). "Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif thd Pengentasan Kemiskinan di Aceh Utara". *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 1 No. 1 pp. 56- 63 ISSN 2302-0172.
- Sarea, Dr. Adel Mohammed. (2013). "Accounting Treatment of Zakat, Additional Evidence from AAOIFI". *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1 No. 1.
- Sari, Mutiara Dwi, Bahari, Zakaria, Hamat, Zahri. (2013). "Review on Indonesian Zakat Management and Obstacles". *Social Sciences* 2(2): pp. 76-89.
- Sekaran, Uma. 2013. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 6th Edition*. USA: Wiley.
- Suprayitno, Eko, Kader, Radiah Abdul, Harun, Azhar. (2013). "The Impact of Zakat on Aggregate Consumption in Malaysia". *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 9 No. 1.
- Wahab, Norazlina Abd and Rahman, Abdul Rahim Abdul. (2013). "Determinants of Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia, A Non-parametric Approach". *Asian Journal of Business and Accounting* 6(2), 2013 ISSN 1985-4064.

2014

- Ahmad, Ismail HJ and Ma'in Masturah. (2014). "The Efficiency of Zakat Collection and Distribution, Evidence from Two Stages Analysis". *Journal of Economic Cooperation and Development*, 35, 3 pp 133- 170.
- Aji, Hastomo. (2014). "Intensi Muzakki Membayar Zakat Pendekatan Teori Planned Behaviour Modifikasi (Studi Terhadap Pegawai Kementerian Agama Pusat)". *Jurnal Bimas Islam* Vol.7. No.III.
- Ali, Ahmad Fahme Mohd, and Aziz, Muhammad Ridhwan Ab. (2014). "Zakat Poverty Line Index and Gender Poverty in Malaysia: Some Issues and Practices". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 5, No. 10.
- Ali, Ahmad Fahme Mohd, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab, and Ibrahim, Mohd Faisol. (2014). "Zakat Poverty Line Index and Urban-Rural Poverty in Malaysia, a Critical Analysis". *Pensee Journal* Vol. 76, No. 7.
- Ananda, David Bayu and Wibisono, Ari. (2014). "C4.5 Decision Tree Implementation in Sistem Informasi Zakat (SIZAKAT) to Automatically Determining the Amount of Zakat Received by Mustahik". *Journal of Information Systems*, Volume 10, Issue 1.
- Gufroni, Acep Irham, Wisandani, Iwan and Sukmawati, Heni. (2014). "Sistem Informasi UPZ Terintegrasi Berbasis Web, Studi Kasus Baznas Kota Tasikmalaya". *Jurnal Sistem Komputer* Vol. 4 No. 2, ISSN: 2087- 4685.

- Gurning, Herfita Rizki Hasanah and Ritonga, Haroni Doli Hamoraon. (2014). "Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Medan Baru dalam Membayar Zakat". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7.
- Htay, Sheila Nu Nu and Salman, Syed Ahmed. (2014). "Proposed Best Practices of Financial Information Disclosure for Zakat Institution, a Case Study of Malaysia". *World Applied Sciences Journal* 30 (Innovation Challenges in Multidisciplinary Research & Practice): 288-294, 2014, ISSN 1818-4952.
- Huda, Nurul, Anggraini, Desti, Ali, Khalifah Muhamad, Mardoni, Yosi, and Rini, Nova. (2014). "Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat dengan Metode AHP, Studi di Banten dan KalSel". *Al-Iqtishad*: Vol. VI No. 2.
- Huda, Nurul, Anggraini, Desti, Ali, Khalifah Muhamad, Rini, Nova, and Mardoni, Yosi. (2014). "Solutions to Indonesian Zakat Problems, AHP Approach". *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 10 No. 3.
- Ibrahim, Ahmad Asad, Elatrash, Radwan Jamal, and Farooq, Mohammad Omar. (2014). "Hoarding versus Circulation of Wealth from the Perspective of Maqasid Shariah". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 7 No. 1.
- Johari, Fuadah, Ali, Ahmad Fahme Mohd, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab and Ahmad, Nursilah. (2014). "The Importance of Zakat Distribution and Urban-Rural Poverty Incidence among Muallaf (New Convert)". *Asian Social Science*; Vol. 10, No. 21, ISSN 1911-2017.
- Johari, Fuadah, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab, Ali, Ahmad Fahme Mohd. (2014). "The Role of zakat in reducing poverty and income inequality among new convert in Selangor Malaysia". *Journal Research in Islamic Studies* Vol. 1 No. 3, pp. 43- 56.
- Johari, Fuadah, Aziz, Muhammad Ridhwan Ab., Ibrahim, Mohd Faisol, and Ali, Ahmad Fahme Mohd. (2014). "Zakat Distribution and Programme for Sustaining Muallaf Belief and Thought". *Jurnal Teknologi (Social Sciences)* 66:1, 35-43.
- Khamis, Mohd Rahim, Mohd, Rohani, Salleh, Arifin Md, and Nawawi, Abdol Samad. (2014). "Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs". *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* Vol. 2, No. 2.
- Muhtada, D. (2014). "Islamic Philanthropy and the Third Sector, the Portrait of Zakat Organizations in Indonesia". *ISLAMIKA INDONESIA*, Vol. 1, Issue 1: 122-142.
- Munif, Ahmad. (2014). "Zakat Madu Pada Masa Khalifah Umar Ibn Khattab RA. (Analisis Fiqhiyah dan Kebijakan Publik)". *Jurnal Bimas Islam* Vol.7. No.III.
- Mustofa. (2014). "Sistem Ekonomi Keuangan Publik Berbasis Zakat". *Jurnal Madani*, Vol 4. No 1, ISSN: 2087-8761.
- Noor, Abd Halim Mohd and Khairi, Nur Zehan. (2014). "What Determine Professionalism, a Study on Zakat Institutions Integration Efforts into the Mainstream Economy". *Middle-East Journal of Scientific Research* 22 (7): 983-993, ISSN 1990-9233.

- Omar, W. A. Wan, Hussin, Fauzi and G. H. Asan Ali. (2014). "The Trend Analysis of Islamization in Malaysia using Islamization Index as Indicator". *Asian Economic and Financial Review*, 4(10): 1298-1313.
- Rosmawati, Rosi. (2014). "Pengembangan Potensi Dana Zakat Produktif melalui LAZ untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 1 No. 1.
- Said, Jamaliah, Ahmad, Mahfuzah and Yusuf, Sharifah Norzehan Syed. (2014). "Effectiveness of Capital Assistance Program, Evidence from Malaysia". *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology* 8(4): 488-495, ISSN: 2040-7459.
- Said, Hasani Ahmad. (2014). "Tafsir Ahkam: Zakat Sebagai Solusi Perekonomian Umat di Indonesia". *Jurnal Bimas Islam* Vol.7. No.III.
- Salehi, Mahdi and Poour, Arash Ariyan. (2014). "A Study on the Influences of Islamic Values on Iranian Accounting Practice and Development". *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 10 No. 2.
- Salleh, Muhammad Syukri. (2014). "Organizational and Definitional Reconfiguration of Zakat Management". *International Journal of Education and Research* Vol. 2 No. 5.
- Siradj, Mustolih. (2014). "Long Road of Sharia Zakat Legislation in Indonesia: A study of Law No. 23 of 2011 about Zakat Management". *Jurnal Bimas Islam* Vol.7. No.III.
- Yona, Rika Delfa. (2014). "Tarik Ulur Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Zakat". *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 2, ISSN: 2088-6365.
- Yusoff, Mohammed B. (2014). "Zakat distribution, education, and real income per capita in Malaysia". *Review of Strategic and International Studies* Vol. VI No. 3, ISSN: 2326-8085.

2015

- Almatar, Dr. Fatima. (2015). "Zakat vs Taxation the Issue of Social Justice and Redistribution of Wealth". *European Journal of Business, Economics, and Accountancy* Vol. 3 No. 3 ISSN 2056- 6018.
- Fuadi, Thayeb, Dr. H. M. Hasballah, Suhaidi, Dr, and Kamello, Dr. Tan. (2015). "Conflict Setting between Zakat as a Deduction of Income Tax (Taxes Credit) and Zakat as Deduction of Taxable Income (Taxes Deductable), A Research in Aceh Indonesia". *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 6, Issue 2. Ver. I, PP 40-49.
- Hanapi, Mohd Shukri. (2015). "Paddy Zakat Accounting and Its Relationship with the Social Wellbeing of Farmers, A Case Study in Perlis". *Sains Humanika* 4:2, 47-52.
- Hasibuan, Khoiruddin. (2015). "Zakat and Its Effect to Community Empowerment, Case Studies DD Jogjakarta and Its Network". *Jurnal Al- 'Ibrah* Vol. 11 No. 1.

- Hoque, Nazamul, Khan, Mohammad Aktaruzzaman and Mohammad, Kazi Deen. (2015). "Poverty Alleviation by Zakat in a Transitional Economy, A Small Business Entrepreneurial Framework". *Journal of Global Entrepreneurship Research* (5:7).
- Huda, Nurul and Andriati, Rizky. (2015). "The Influences of Productive Zakat Mentoring to the Saving Behavior and the Prosperity of Poor Housewife". *Al-Iqtishad: Vol. VII No. 2*.
- Hussain, Akhtar and Abdullah. (2015). "Importance of Zakat in the Establishment of the Society". *GJRA - Global Journal for Research Analysis* Volume-4, Issue-4, ISSN No 2277 – 8160.
- Ibrahim, Sheriff Muhammad. (2015). "Exploring the Motivational Factors for Corporate Zakat Payments". *International Journal of Management and Commerce Innovations* Vol. 3, Issue 1, pp: (429-436), ISSN 2348-7585.
- Ibrahim, Sheriff Muhammad. (2015). "The Role of Zakat in Establishing Social Welfare and Economic Sustainability". *International Journal of Management and Commerce Innovations*, ISSN 2348-7585 (Online) Vol. 3, Issue 1, pp: (437-441).
- Iqbal, Nadeem and Akhtar, Muhammad Ramzan. (2015). "Statistical Evaluation, Measuring and Managing Poverty in Rural Pakistan". *Pakistan Journal of Statistics* Vol. 31(6), 709-716.
- Johari, Fuadah, Ali, Ahmad Fahme Mohd and Aziz, Muhammad Ridhwan AB. (2015). "The Role of Zakat Distribution among Muallaf in Reducing Poverty in Selangor Malaysia". *Journal of Economic Policy Researches* Vol. 2, No. 1 (39-56).
- Kahf, Monzer and Yafai, Samira Al. (2015). "Social Security and Zakat in Theory and Practice". *International Journal of Economics, Management and Accounting* 23, no. 2: 189-215.
- Kantarci, Hasan Bulent. (2015). "The-Importance of Zakat in Struggle against Circle of Poverty and Income Redistribution". *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering* Vol: 9, No: 1.
- Kasri, Rahmatina and Ahmed, Habib. (2015). "Assessing Socio-Economic Development based on MS Principles, Normative Framework, Methods and Implementation in Indonesia". *Islamic Economic Studies* Vol. 23, No. 1, (73-100).
- Maghfiroh, Siti. (2015). "Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Infak Sedekah, Studi Kasus pada LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto". *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5, No. 2 ISSN: 2088-6365.
- Mastura, Farah Binti Noor Azman and Zainol Bin Bidin. (2015). "Determinants of Attitude toward Zakat on Saving". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(31), Pages: 7-13 ISSN: 1991-8178.
- Mastura, Farah Noor Azman and Zainol Bidin. (2015). "Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving". *International Journal of Business and Social Research* Volume 05, Issue 01.

- Nurhayati, Sri and Siswanto, Dodik. (2015). "Factors on Zakat Preference as a Tax Deduction in Aceh Indonesia". *International Journal of Nusantara Islam*, Vol.03 No.01; (1– 20).
- Othman, Azhana, Noor, Abdul Halim Mohd, Salleh, Arifin Md. (2015). "An Analysis Relationship between Social Exclusion and Non-Recipients Asnaf of Zakat Fund (NRAZF)". *Australian Journal of Sustainable Business and Society* Volume 1 No. 2.
- Sarntisart, Saran. (2015). "The Economic Implications of Religious Giving". *I J A B E R*, Vol. 13, No. 2, (2015): 687-716.
- Syafei, Zakaria. (2015). "Public Trust of Zakat Management in the Office of Religious Affairs Serang Banten Indonesia". *Journal of Management and Sustainability*; Vol. 5, No. 3, ISSN 1925-4725 E-ISSN 1925-4733.